



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Jumat 10 Januari 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI

Subandi-Mimik Ditetapkan Jadi Bupati dan Wakil Bupati Periode 2025-2029

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sidoarjo secara resmi menetapkan Subandi dan Mimik Idayana sebagai Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo terpilih untuk periode 2025-2029. Penetapan ini diumumkan dalam rapat pleno terbuka pada Kamis (9/1), yang dihadiri pasangan calon, jajaran Forkopimda, perwakilan para pemilih, serta berbagai pihak terkait.

M Saiful Rohman,
Wartawan Radar Sidoarjo

KETUA KPU Sidoarjo, Fauzan Adhim, menyampaikan bahwa berdasarkan hasil rekapitulasi suara, pasangan Subandi-Mimik memperoleh 529.878 suara atau 58,09 persen dari total suara sah. "Subandi dan Mimik Idayana resmi ditetapkan sebagai Bupati dan Wakil Bupati terpilih. Proses pelantikan direncanakan berlangsung pada 10 Februari 2025, tapi menunggu jadwal dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri)," jelas Fauzan.

Usai penetapan, Subandi menyampaikan komitmennya untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat Sidoarjo. Dia menyoroti beberapa isu utama yang akan menjadi fokus kepemimpinannya, termasuk penanganan banjir, perbaikan infrastruktur pendidikan, serta peningkatan fasilitas kesehatan. "Masalah banjir menjadi perhatian utama kami. Saat ini, kami sudah mulai bergerak dengan membersihkan



RESMI: Pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati terpilih, Subandi-Mimik menerima laporan penetapan dari KPU Sidoarjo.

FENOMENA

● Ke Halaman 10

MITRA

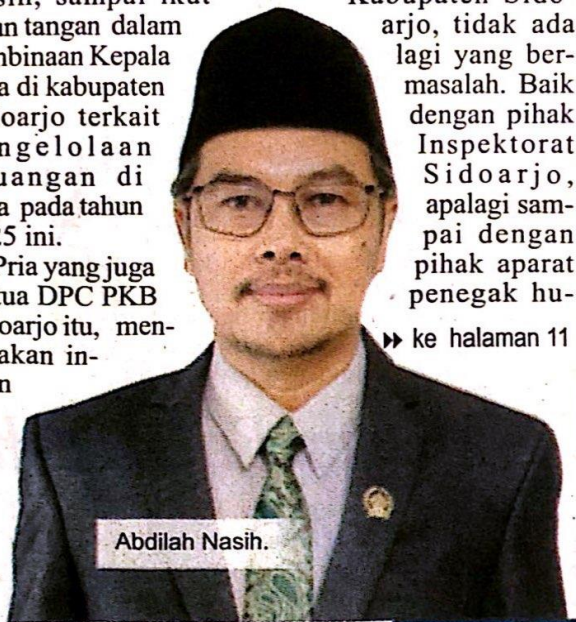
Ikut Turun Tangan Beri Pembinaan Keuangan Desa

KETUA DPRD SIDOARJO, Abdillah Nasih, sampai ikut turun tangan dalam pembinaan Kepala desa di kabupaten Sidoarjo terkait pengelolaan keuangan di desa pada tahun 2025 ini.

Pria yang juga Ketua DPC PKB Sidoarjo itu, mengatakan in-

pada tahun 2025 ini, desa-desa yang ada di wilayah Kabupaten Sidoarjo, tidak ada lagi yang bermasalah. Baik dengan pihak Inspektorat Sidoarjo, apalagi sampai dengan pihak aparat penegak hu-

▶▶ ke halaman 11



Abdillah Nasih.

Dipindai dengan CamScanner

M Devis S

HUKUM



TOUR OF DUTY: Prosesi sertijab lima Kapolsek di Gedung Serbaguna Polresta Sidoarjo, Rabu (8/1) malam.

Lima Polsek Punya Pimpinan Baru

SIDOARJO - Gerbong mutasi di lingkungan Polresta Sidoarjo kembali bergerak. Pergantian terjadi di tingkat polsek. Setidaknya ada lima polsek yang kini memiliki pimpinan baru.

Polsek yang mengalami pergantian pimpinan adalah Polsek Taman, Krian, Gedangan, Tanggulangin, dan Porong. "Rotasi ini adalah hal yang wajar untuk memberikan penyegaran," kata Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing setelah serah terima jabatan pada Rabu (8/1) malam.

Kapolsek Krian sebelumnya, yaitu Kompol Daky Dzul Qornain, kini pindah menjadi Kasatresnarkoba Polresta Malang. Posisi yang ditinggalkan Daky ditempati Kompol I Gede Putu Atmagiri, mantan Kapolsek Tanggulangin. "Untuk Polsek Tanggulangin ini diisi oleh Kompol Anggono Jaya yang sebelumnya menjabat di Taman," ujarnya.

Posisi Kapolsek Taman kemudian ditempati Kompol Rochsullullah, mantan Kapolsek Gedangan. Lalu, Kapolsek Gedangan dijabat Kompol Ari Priambodo yang sebelumnya bertugas di Polsek Porong. "Terakhir, Kapolsek Porong akan dijabat oleh Kompol Hery Setyo Susanto yang merupakan mantan Kabagops Polres Pamekasan dan sempat di Buduran juga dulu," jelasnya.

Christian berharap para kapolsek yang menduduki wilayah baru segera beradaptasi untuk bisa langsung melayani masyarakat. "Agar pelayanan dari polisi menjadi optimal di masyarakat," ujar perwira berpangkat melati tiga itu.

Menurut dia, adaptasi tidak perlu waktu lama karena sejumlah kapolsek juga bertugas berdampingan dengan wilayah sebelumnya. "Semoga sukses dan bisa langsung tancap gas melayani," tandasnya. (eza/fal)

Dipindai dengan CamScanner



PEDEULI: Wakil Menteri Sosial Agus Jabo Priyono saat mengunjungi rumah Pak Malik dan Sitti Maulana didampingi Sekda Sidoarjo Fenny Abridawati.

Kunjungi Penyandang Tunarungu, Wamensos Tawarkan Pelatihan Keterampilan

WAKIL Menteri Sosial (Wamensos) RI, Agus Jabo Priyono, mengunjungi kediaman Malik dan Sitti Maulana, warga Kelurahan Sido-kumpul, Kamis (9/1). Dalam kunjungan tersebut, Wamensos menawarkan pelatihan keterampilan serta memberikan bantuan sosial, termasuk Program Keluarga Harapan (PKH) dan paket makanan. "Siti Maulana adalah penyandang tunarungu. Kami menawarkan pelatihan keterampilan kepada Pak Malik dan Sitti Maulana, selain memberikan bantuan sosial seperti PKH dan bantuan makanan," ujar Agus saat ditemui di lokasi.

Program pelatihan ini dirancang untuk kelompok disabilitas dan masyarakat produktif dengan tujuan meningkatkan kapasitas hidup agar mereka dapat lebih mandiri dan tidak lagi bergantung pada bantuan sosial. "Kami akan mendukung mereka melalui proses ini agar kehidupan mereka dapat berubah secara kualitatif," ungkapnya.

Menurut Agus, pengembangan kapasitas kewirausahaan bagi warga seperti Malik dan Sitti sangat penting untuk memberikan akses yang lebih luas dalam membangun kemandirian. "Dengan keterampilan baru, mereka diharapkan mampu meningkatkan kualitas hidup," jelasnya. Agus juga menekankan pentingnya mengurangi ketergantungan pada bantuan sosial. "Kami ingin mereka tidak terus bergantung pada PKH dan bisa lebih produktif," tambahnya. Ia berharap program pemberdayaan ini memberikan dampak positif bagi masyarakat. "Kami akan terus mendampingi mereka untuk memastikan program ini berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan," tutup Agus. (sai/vga)

radarsidoarjo.id | 031-5828 0826 | radarsidoarjo@gmail.com

Masih Ada 400 Ribuan Tenaga Non-ASN Belum Terserap Seleksi PPPK

JAKARTA - Pemerintah daerah (pemda) diminta segera memetakan dan mengonfirmasi data tenaga non-ASN-nya. Pasalnya, masih ada 443.712 tenaga non-ASN yang belum terserap dalam seleksi pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) tahap I. Menurut data Badan Kepegawaian Negara (BKN), dari total 1,7 juta tenaga non-

ASN yang harus dilakukan penataan, kurang lebih 1,3 juta non-ASN diproyeksikan terserap menjadi PPPK dari hasil seleksi tahap I. Artinya, masih ada pekerjaan rumah untuk memastikan sisanya mengikuti seleksi PPPK tahap II. Karena itu, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenPAN RB) Bina Widayanti menegaskan bahwa penataan

baik gubernur maupun wali kota dan bupati, untuk memastikan tenaga non-ASN bisa mengikuti seleksi PPPK tahap II. Seleksi itu penting guna merampungkan penyelesaian tenaga non-ASN seperti yang diamanatkan undang-undang. "Saya meminta kepada seluruh kepala daerah untuk memetakan dan mengonfirmasi data 443.712 tenaga non-ASN sebagai dasar untuk



Bina Widayanti

pendaftaran dan seleksi tenaga non-ASN pada seleksi tahap II ini," tegas Rini kemarin (9/1). Menurut dia, masih ada waktu untuk pendaftaran. Sebab, pemerintah kembali memperpanjang pendaftaran hingga 15 Januari 2025. Lebih lanjut, dia menjelaskan, Kementerian PAN-RB telah mengeluarkan dua kebijakan. Pertama, Keputusan Menteri PAN-RB No 634/2024 yang

substansinya mengatur kriteria pelamar seleksi PPPK bagi non-ASN yang terdapat pada database BKN, jenis jabatan yang akan dilamar, serta penyesuaian usulan kebutuhan PPPK. Kebijakan kedua, Surat Menteri PAN-RB Nomor B/5993/M.SM.01.00/2024. Dalam surat itu, pejabat pembina kepegawaian (PPK) diminta menganggarkan gaji bagi tenaga non-ASN yang sedang me-

ngikuti proses seleksi hingga pengangkatan. Selain itu, disebutkan pula penjelasan mengenai kondisi ketika jumlah tenaga non-ASN yang telah mengikuti seluruh tahapan seleksi melebihi jumlah penempatan kebutuhan. Dalam kondisi itu, pegawai non-ASN dapat diangkat menjadi PPPK paro waktu. Dengan demikian, anggaran PPPK paro waktu tetap disediakan. (mla/c7/om)

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-undangan
Sekretariat DPRD Sidoarjo

Subandi-Mimik Ditetapkan Jadi Bupati dan Wakil Bupati Periode 2025-2029

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sidoarjo secara resmi menetapkan Subandi dan Mimik Idayana sebagai Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo terpilih untuk periode 2025-2029. Penetapan ini diumumkan dalam rapat pleno terbuka pada Kamis (9/1), yang dihadiri pasangan calon, jajaran Forkopimda, perwakilan partai politik, serta berbagai pihak terkait.

M Saiful Rohman,
Wartawan Radar Sidoarjo

KETUA KPU Sidoarjo, Fauzan Adhim, menyampaikan bahwa berdasarkan hasil rekapitulasi suara, pasangan Subandi-Mimik memperoleh 529.878 suara atau 58,09 persen dari total suara sah. "Subandi dan Mimik Idayana resmi ditetapkan sebagai Bupati dan Wakil Bupati terpilih. Proses pelantikan direncanakan berlangsung pada 10 Februari 2025, tapi menunggu jadwal dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri)," jelas Fauzan.

Usai penetapan, Subandi menyampaikan komitmennya untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat Sidoarjo. Dia menyoroti beberapa isu utama yang akan menjadi fokus kepemimpinannya, termasuk penanganan banjir, perbaikan infrastruktur pendidikan, serta peningkatan fasilitas kesehatan. "Masalah banjir menjadi perhatian utama kami. Saat ini, kami sudah mulai bergerak dengan membersihkan

● Ke Halaman 10



RESMI: Pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati terpilih, Subandi-Mimik menerima laporan penetapan dari KPU Sidoarjo.



Subandi-Mimik...

sungai dan menggalakkan kerja bakti rutin," ujar Subandi.

Selain itu, ia juga menargetkan perbaikan puluhan bangunan sekolah yang rusak pada tahun 2025.

Di bidang infrastruktur, Subandi memasukkan proyek pembangunan flyover Gedangan tidak menjadi prioritas. "Penetapan lokasi sudah dimu-

lai, dan proyek diharapkan berjalan sesuai rencana.

Dalam bidang kesehatan, Subandi menegaskan bahwa peningkatan fasilitas di Puskesmas Sedati juga akan menjadi perhatian, mengingat tingginya jumlah penduduk di kawasan tersebut.

Wakil Bupati terpilih, Mimik Idayana, menambahkan bahwa kerja sama menjadi kunci dalam merealisasikan

visi dan misi mereka selama lima tahun ke depan.

Program-program yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, pendidikan, kesehatan, dan sektor lainnya akan menjadi prioritas bersama.

"Kami berkomitmen menjalankan visi dan misi secara efektif, terutama dalam program-program yang menyentuh langsung kebutuhan masyarakat," tutup Mimik. (sai/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

MITRA

Ikut Turun Tangan Beri Pembinaan Keuangan Desa

KETUA DPRD SIDOARJO, Abdilah Nasih, sampai ikut turun tangan dalam pembinaan Kepala desa di kabupaten Sidoarjo terkait pengelolaan keuangan di desa pada tahun 2025 ini.

Pria yang juga Ketua DPC PKB Sidoarjo itu, mengatakan ingin

pada tahun 2025 ini, desa-desa yang ada di wilayah Kabupaten Sidoarjo, tidak ada lagi yang bermasalah. Baik dengan pihak Inspektorat Sidoarjo, apalagi sampai dengan pihak aparat penegak hu-

▶▶ ke halaman 11



Abdilah Nasih.

CS Dipindai dengan CamScanner

M Devis S

Ikut Turun Tangan Beri Pembinaan Keuangan Desa

● Sambungan hal 1

kum (APH).

Karena dari catatan Inspektorat Sidoarjo, pada tahun 2024 lalu, ada sebanyak 31 desa di Sidoarjo harus menghadapi masalah. Ada karena persoalan aset, kewenangan dan APBDes.

Kalau apa-apa di desa, segeralah cepat konsultasi minta pengarahan dari pihak terkait. Saat ini jangan sampai berpikir macam-macam dengan keuangan di desa yang jumlahnya miliaran itu,” komentar Abdilah Nasih, yang juga anggota Komisi A DPRD Sidoarjo, selesai memberi pengarahan kepada para Kades di Sidoarjo yang berada di empat wilayah kecamatan itu. Yakni Sidoarjo, Krian, Tanggulangin, dan Prambon.

Para Kades di Sidoarjo, kata Nasih, memang harus selalu diingatkan. Karena Kades merupakan ujung tombak pembangunan di desa. Apalagi saat ini,

diakui banyak pihak-pihak yang gampang sekali mencari kesalahan orang lain.

Apalagi ke depan ada wacana, akan ada kebijakan keuangan dari Pusat, yang pasti akan berimbas pada keuangan desa.

“Maka itu Kades harus belajar. Bila tahu aturan dan aturan itu benar jangan takut,” kata pria asal Desa Bungurasih Kecamatan Waru itu.

Abdilah mengaku dirinya di DPRD Sidoarjo juga sama-sama dimonitoring oleh banyak publik. Maka semuanya harus saling mengingatkan. Sebab sama-sama menggunakan keuangan negara.

Terkait kegiatan Inspektorat Sidoarjo yang memberi pendampingan Kades terkait pengelolaan keuangan desa itu, dirinya sangat mengapresiasi sebab Kabupaten Sidoarjo kedepan harus bisa bebas dari korupsi.

“Kami tidak ingin ada kasus lagi pada keuangan di desa,” pungkasnya.

[ihs.gat]



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sah! KPU Tetapkan Bandi-Mimik Pimpin Periode 2025-2030



Rapat pleno penetapan bupati dan wakil bupati terpilih periode 2025-2030 yang digelar KPU Sidoarjo.

Sidoarjo, Memorandum

KPU Kabupaten Sidoarjo resmi menetapkan pasangan Subandi dan Mimik sebagai bupati dan wakil bupati terpilih periode 2025-2030. Penetapan ini dilakukan dalam rapat pleno terbuka yang digelar di Kantor KPU Sidoarjo, Kamis (9/1).

Rapat pleno berjalan lancar dan dihadiri oleh sejumlah pihak terkait. Termasuk saksi, perwakilan partai politik, forkopimda, dan masyarakat.

Ketua KPU Sidoarjo Fauzan Adhim menyampaikan, pasangan Subandi-Mimik berhasil memperoleh 58,9 persen suara dalam Pilkada 2024. "Kami menetapkan pasangan Subandi-Mimik sebagai Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo terpilih berdasarkan hasil rekapitulasi suara yang telah disahkan," kata Fauzan dalam sambutannya.

Pasangan Subandi-Mimik berhasil mengungguli lawan politiknya dengan perolehan suara yang signifikan. Kemenangan ini mencerminkan dukungan mayoritas masyarakat Sidoarjo terhadap visi, misi, dan program kerja yang mereka tawarkan selama masa kampanye.

Penetapan ini sekaligus menjadi tonggak awal perjalanan pasangan Subandi-Mimik untuk memimpin Kabupaten Sidoarjo selama lima tahun ke depan.

Rapat pleno diakhiri dengan penyerahan berita acara penetapan kepada pasangan Subandi-Mimik dan perwakilan partai pengusung. Penyerahan ini menjadi simbol resmi mereka akan memimpin di periode 2025-2030. (Jok/epe)

CS Dipindai dengan CamScanner

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Subandi Siapkan Rp 20M untuk Dukung MBG di Sidoarjo



Sidoarjo, Bhirawa

Kabupaten Sidoarjo akan memberi dukungan penuh terhadap program makan bergizi gratis (MBG). Pemkab Sidoarjo pada tahun 2025 ini akan menganggarkan biaya sebesar Rp20 miliar untuk mendukung program yang digagas oleh Presiden RI Prabowo Subianto itu.

Demikian sempat disampaikan Plt Bupati Sidoarjo, Subandi, Rabu (8/1) kemarin, ketika meninjau proses masak dan pendistribusian MBG di Kabupaten Sidoarjo yang memasuki hari ketiga tersebut. Hari pertama, dimulai sejak Senin (6/1) lalu.

Plt Bupati Sidoarjo, menyerahkan kotak makan bergizi gratis di SMPN 1 Candi.

► ke halaman 11



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Subandi Siapkan Rp 20M untuk Dukung MBG di Sidoarjo

● Sambungan hal 1

“Bagaimana selanjutnya, kami tinggal menunggu Juknis dari Presiden RI,” ujar Subandi.

Dari laporan yang diterimanya, proses pendistribusian program MBG sampai hari ketiga, masih berjalan dengan lancar dan menu yang disajikan dianggap sudah memadai gizi.

Pada hari ketiga pendistribusian MBG, dirinya melihat langsung proses memasak MBG di eks Mako Yonif 516 dan pendistribusian MBG di SMPN 1 Candi. Subandi mendampingi Gubernur Jawa Timur terpilih, Khofifah Indar Parawansa, yang juga meninjau proses MBG di Sidoarjo.

Peninjauan diawali dengan pemantauan di dapur program Makan Bergizi Gratis (MBG), yang berada di Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Sidoarjo, di kompleks eks Mako Yonif 516, dan dilanjutkan peninjauan ke SMPN 1 Candi.

Program MBG salah satu upaya strategis pemerintah untuk meningkatkan kualitas gizi anak-anak dan mendukung tumbuh kembang anak. Diharapkan dapat menciptakan generasi penerus yang sehat dan cerdas.

Tidak hanya itu, implementasi program MBG dinilai bakal memunculkan multiplier effect yang signifikan bagi kesejahteraan ekonomi masyarakat dan para pelaku UMKM.

Karena dalam pelaksanaan program MBG, dianggap melibatkan UMKM dan masyarakat sebagai Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) alias dapur penyediaan dan pemasok.

Sementara sejumlah kantin sekolah, mengeluhkan program MBG ini karena mengurangi omset para pedagangnya. Salah satunya di kantin SDN Larangan, Candi. Diturunkan oleh salah satu penjual di kantin, sejak ada program MBG, suasana kantin menjadi sepi. Karena siswa sudah mendapatkan makan gratis setiap hari dari sekolah.

Kotak makan MBG biasanya dibagikan pada pukul 09.30 WIB atau pas jam istirahat. Pedagang mulai merasakan mengalami pendapatan yang significant. Makanan dan jajanan yang dijual, banyak yang tidak terbeli oleh siswa.

“Yang dibeli paling cuma minuman es saja” kata pedagang di kantin sekolah yang mengaku berjualan sejak tahun 2014 lalu.

[kus.gat]

Fokus Banjir, Sekolah Rusak, hingga FO Gedangan

Subandi-Mimik Ditetapkan Bupati dan Wabup Terpilih

SIDOARJO - Tepat pukul 13.30 kemarin (9/1), KPU Sidoarjo menetapkan Subandi dan Mimik Idayana sebagai bupati dan wakil bupati terpilih. Selanjutnya, Subandi-Mimik tinggal menunggu pelantikan.

Ketua KPU Sidoarjo Fauzan Adim membacakan surat penetapan di hadapan Subandi dan Mimik, jajaran forum koordinasi pimpinan daerah (forkopimda), parpol, dan lainnya dalam rapat pleno penetapan di aula KPU Sidoarjo. "Menetapkan Subandi dan Mimik Idayana sebagai bupati dan wakil bupati terpilih dengan perolehan suara 32.908 suara atau 58,09 persen dari total suara sah," tegas Fauzan.

Pelantikan rencananya dilakukan pada 10 Februari 2025. "Untuk pelantikan masih menunggu dari Kemendagri," imbuh dia.

Komitmen Selesaikan Persoalan

Setelah penetapan, Subandi menyatakan bakal terus berkomitmen memberikan pelayanan terbaik. Terutama menyelesaikan persoalan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. "Kami belum dilantik juga sudah turun terus ke masyarakat karena ada banjir. Kami berupaya masalah-masalah seperti banjir segera teratasi," tegasnya.

Saat ini masalah utama yang menjadi perhatiannya adalah penanganan banjir. Pihaknya sudah bergerak dan terus bergerak menangani dengan pembersihan sungai

“ Kami belum dilantik juga sudah turun terus ke masyarakat. Kami berupaya masalah-masalah seperti banjir segera teratasi.”

SUBANDI

Bupati terpilih Sidoarjo

“ Kami berkomitmen bersama memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.”

MIMIK IDAYANA

Wakil bupati terpilih Sidoarjo



dan gerakan kerja bakti rutin.

Persoalan kedua, dia juga menyoroti beberapa bangunan sekolah yang mulai rusak. Karena itu, pada 2025 pihaknya akan menggenjot perbaikan. Ada puluhan sekolah yang akan diperbaiki. "Target kami bisa tuntas semua sekolah yang rusak diperbaiki," katanya.

Begitu pula dengan proyek infrastruktur lainnya seperti jalan maupun flyover Gedangan. "Kami komitmen mempersiapkan flyover di Gedangan. Penetapan lokasi mulai dilakukan, ini proses terus," terang dia.

Prinsipnya, lanjut Subandi, pihaknya berkomitmen menyelesaikan persoalan di Sidoarjo. "Di bidang kesehatan, kami juga akan meningkatkan Puskesmas di Sedati. Karena kita melihat kondisi dan populasi

penduduk yang padat," katanya.

Untuk lima tahun ke depan, pihaknya komitmen akan menjalankan visi misi yang sudah disusun bersama. Pihaknya mulai koordinasi dengan organisasi perangkat daerah (OPD). "Visi misi lima tahun ke depan ini kami komunikasi dan koordinasi dengan OPD, terutama pembahasan RPJMD ke depan," katanya. Kebutuhan masyarakat Sidoarjo akan diutamakan.

Senada, wakil bupati Sidoarjo terpilih Mimik Idayana berkomitmen menyukseskan visi misi yang sudah disusun. "Kami berkomitmen bersama memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat," katanya. Program yang sudah disusun akan dijalankan bersama. "Seperti terkait ketenagakerjaan dan lainnya," sambung dia. (uzi/fal)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



LOEFTY DUTA

Gubernur Jatim terpilih Khofifah dan Plt. Bupati Sidoarjo Subandi tinjau pelaksanaan program makan bergizi gratis.

MBG Tekankan Kualitas dan Kebersihan

SIDOARJO - Plt. Bupati Sidoarjo H. Subandi bersama Gubernur Jawa Timur terpilih Khofifah Indar Parawansa meninjau pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kabupaten Sidoarjo, Rabu kemarin (8/1/25). Peninjauan diawali dengan pemantauan Dapur Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Kabupaten Sidoarjo yang berada di kompleks bekas mako Yonif 516 dan dilanjutkan peninjauan pada SMPN 1 Candi.

Khofifah dan Subandi melihat langsung proses pengolahan bahan makanan yang dikelola dengan memperhatikan standar kebersihan tinggi. Proses memasak hingga penyajian makanan dilakukan dengan cermat, menggunakan kotak nasi stainless steel untuk memastikan kualitas dan keamanan makanan yang didistribusikan.

Di dapur SPPG, disiapkan MBG kurang lebih 6.000 porsi yang akan didistribusikan pada satuan Pendidikan mulai dari PAUD, TK, SMP hingga SMA. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo akan mendukung penuh terhadap kebijakan

Nasional yang dicanangkan oleh Presiden RI untuk pemenuhan gizi anak-anak.

"Alhamdulillah pendistribusian Makan Bergizi Gratis hari ini berjalan dengan lancar dan menu yang disajikan sudah baik. Kita atas nama Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo akan memberikan dukungan penuh terhadap program bapak Prabowo ini dengan mengalokasikan dana kurang lebih 20 Miliar untuk pemenuhan program Makan Bergizi Gratis dan tinggal menunggu juknis dari Presiden RI," ujar Plt. Bupati Sidoarjo Subandi.

Gubernur Jawa Timur terpilih Khofifah Indar Parawansa menyatakan program Makan Bergizi Gratis tersebut sangat strategis dalam mewujudkan generasi yang sehat dan cerdas. Selain itu, MBG juga mampu menekan angka malnutrisi di kalangan pelajar dan menuju visi dan cita-cita untuk Indonesia Emas 2045.

"Program MBG yang diluncurkan hari ini adalah bentuk niat baik pemerintah untuk mendorong pemenuhan gizi siswa. Ini sangat penting karena gizi adalah hulu

dari semua program peningkatan SDM Indonesia yang semakin maju ke depannya. Anak dengan gizi yang baik insya Allah akan menciptakan IQ yang baik juga," terang Khofifah.

Tak hanya itu, Khofifah menilai implementasi program Makan Bergizi Gratis bakal memunculkan multiplier effect yang signifikan bagi masyarakat dan para pelaku UMKM.

Hal itu karena dalam pelaksanaan program MBG turut melibatkan UMKM dan masyarakat sebagai Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) alias dapur penyiapan dan pemasok. Hal tersebut berdampak positif, utamanya dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat.

"Dengan adanya program ini juga memiliki multiplier effect untuk para UMKM dan masyarakat. Para pelaku UMKM bisa menyuplai bahan-bahan dasar masakan seperti sayuran, buah-buahan dan juga daging sebagai bahan dasar olahan. Maka insya Allah semua pihak terlibat pasti mendapatkan manfaat ekonomi dalam penyuksesan program MBG ini," sambungnya. • Loe

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Khofifah Dorong Perluasan Akses Pasar Produk Tas Kulit Tulangan

Sidoarjo - HARIAN BANGSA
Calon Gubernur Jawa Timur terpilih Khofifah Indar Parawansa mendorong perluasan akses pasar untuk produk tas kulit yang ada di Sentra Produksi Tas Kulit Tulangan, Sidoarjo.

Kepada pengusaha tas kulit di UD Parikesit, Tulangan, Sidoarjo, dalam keterangan yang diterima, Kamis, Khofifah mengakui bahwa saat ini sentra produksi kulit yang terkenal di Jatim ada di Magetan.

Namun sentra industri kulitnya lebih banyak di Sidoarjo. Produk Sidoarjo ini dikatakannya tak kalah bersaing dengan produk yang telah memiliki brand ternama.

"Sentra industri kulit semacam ini tantangannya adalah masalah bahan baku. Suplai untuk bahan baku harus dibantu fasilitasi. Tantangan lainnya adalah masalah percepatan update model. Harus sering update atau hunting model sesuai tren pasar supaya tidak ketinggalan," kata Khofifah.



Cagub Jatim terpilih Khofifah Indar Parawansa saat mengunjungi sentra tas kulit di Tulangan, Sidoarjo.

Selain itu, Khofifah juga menyoroti pentingnya akses modal bagi pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) seperti ini.

Menurutnya, dukungan dari pemerintah dan lembaga keuangan sangat diperlukan untuk membantu pelaku usaha berkembang lebih jauh.

"Perlu juga mendukung perluasan pasar agar produk-produk berkualitas seperti ini bisa dikenal lebih luas, bahkan hingga ke tingkat nasional dan internasional," tambahnya.

Kunjungan ini menjadi bagian dari komitmen Khofifah untuk memperkuat sektor

UMKM di Jawa Timur, khususnya di bidang industri berbasis kulit.

Ia berharap sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal sekaligus membuka lebih banyak lapangan kerja.

"Industri kulit seperti ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Dengan dukungan yang tepat, kita bisa menguatkan Sidoarjo sebagai salah satu pusat produksi kulit unggulan di Jawa Timur dan Indonesia pada umumnya," tuturnya. (ant/rus)

Senangnya Ayah - Anak Tunarungu Diajak Pelatihan Wirausaha Kemensos

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Wakil Menteri Sosial (Wamensos) Agus Jabo Priyono mengunjungi ayah dan anak, yakni Malik dan Siti Maulana, yang mengalami disabilitas tunarungu di Sidoarjo. Wamensos Agus pun menawarkan pelatihan untuk keduanya dapat berwirausaha.

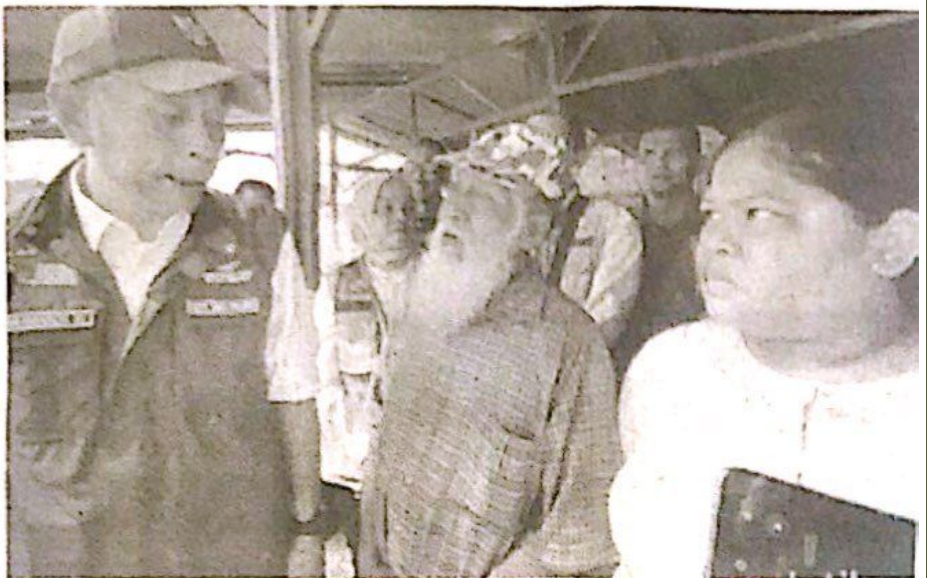
Pantauan di Sidoarjo, Kamis (9/1/2025), terlihat Agus bersama pejabat Kemensos menyambangi kediaman Malik dan Siti. Tampak Agus berdialog dengan keduanya dengan bantuan penjerjemah bahasa isyarat.

“Intinya, Kemensos sowan ke panjenengan (kamu) supaya panjenengan (kamu) diurus oleh negara. Jadi Kemensos selalu ada, negara selalu ada di tengah-tengah masyarakat yang membutuhkan. Perintah Bapak Presiden Prabowo seperti itu. Diizinkan (Siti diberi pelatihan)?” kata Agus ke Malik.

Malik pun senang diajak pelatihan wirausaha Kemensos. Nantinya, Kemensos akan melihat potensi Malik dan anaknya, Siti. “Nggih (boleh),” jawab Malik.

Senangnya apa? Dilatih usaha mau nggak,” tanya Agus ke Siti. Rasa Syukur Mbah Mbarti Di kunjungi Wamensos dan Dapat Bantuan Usaha “Belum tahu. (Dilatih usaha) mau,” jawab Siti.

“Kita asesmen potensi di



Wakil Menteri Sosial (Wamensos) Agus Jabo Priyono mengunjungi ayah dan anak Malik dan Siti Maulana yang mengalami disabilitas, tuna rungu di Sidoarjo.

mana maunya apa, kira-kira kapan? Secepatnya ya,” tutur Agus.

Agus mengatakan alasan kunjungannya untuk menawarkan pelatihan kepada Siti.

“Sekarang kita mengunjungi Pak Malik ya, Pak Malik punya anak namanya Siti Maulana, Siti Maulana ini tunarungu. Terus pada hari ini kita menawarkan ke Pak Malik sama Mbak Siti untuk ikut pelatihan,” kata Agus kepada wartawan di Sidoarjo, Jawa Timur.

Dia mengatakan, selain memberikan bantuan sosial, Kemensos melatih warga agar berwirausaha. Pelatihan itu dilakukan untuk kelompok

disabilitas agar mereka bisa berwirausaha dan mandiri.

“Rencananya nanti Mbak Siti sama Pak Malik ini mau kita bawa ke Sentra Pati. Sentra itu instrumennya Kemensos yang ada di daerah Mbak Siti mau untuk dilatih, dilatih wirausaha dan nanti bapaknya karena mereka tidak mau dipisah mau ikut, diikutkan di Pati,” jelasnya.

“Nah, prosesnya nanti secepatnya supaya mereka ada perubahan kualitatif dalam kehidupan sehari-harinya dan pada hari ini di samping kita akan memberikan akses untuk ke Sentra dalam rangka pembangunan kapasitas ya di kewirausahaan,” tambahnya. (md/rus)

HARIAN
BANGSA

Koran Warga, Jatim

Masih Ada 400 Ribuan Tenaga Non-ASN Belum Terserap Seleksi PPPK

JAKARTA - Pemerintah daerah (pemda) diminta segera memetakan dan mengonfirmasi data tenaga non-ASN-nya. Pasalnya, masih ada 443.712 tenaga non-ASN yang belum terserap dalam seleksi pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) tahap I.

Merujuk data Badan Kepegawaian Negara (BKN), data timor 1,7 juta tenaga non-ASN

yang harus dilakukan penataan, kurang lebih 1,3 juta non-ASN diproyeksikan terserap menjadi PPPK dari hasil seleksi tahap I. Artinya, masih ada pekerjaan rumah untuk memastikan sisanya mengikuti seleksi PPPK tahap II.

Karena itu, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenPAN RB), Rini Vidayanti meminta seluruh kepala daerah

baik gubernur maupun wali kota dan bupati, untuk memastikan tenaga non-ASN bisa mengikuti seleksi PPPK tahap II. Seleksi itu penting guna merampungkan penyelesaian tenaga non-ASN seperti yang diamanatkan undang-undang.

“Saya meminta kepada seluruh kepala daerah untuk memetakan dan mengonfirmasi data 443.712 tenaga non-ASN sebagai dasar untuk



pendaftaran dan seleksi tenaga non-ASN pada seleksi tahap II ini,” tegas Rini kemarin (9/1). Menurut dia, masih ada waktu untuk pendaftaran. Sebab, pemerintah kembali memperpanjang pendaftaran hingga 15 Januari 2025.

Lebih lanjut, dia menjelaskan, Kementerian PAN-RB telah mengeluarkan dua kebijakan. Pertama, Keputusan Menteri PAN-RB No 634/2024 yang

substansinya mengatur kriteria pelamar seleksi PPPK bagi non-ASN yang terdapat pada database BKN, jenis jabatan yang akan dilamar, serta penyesuaian usulan kebutuhan PPPK.

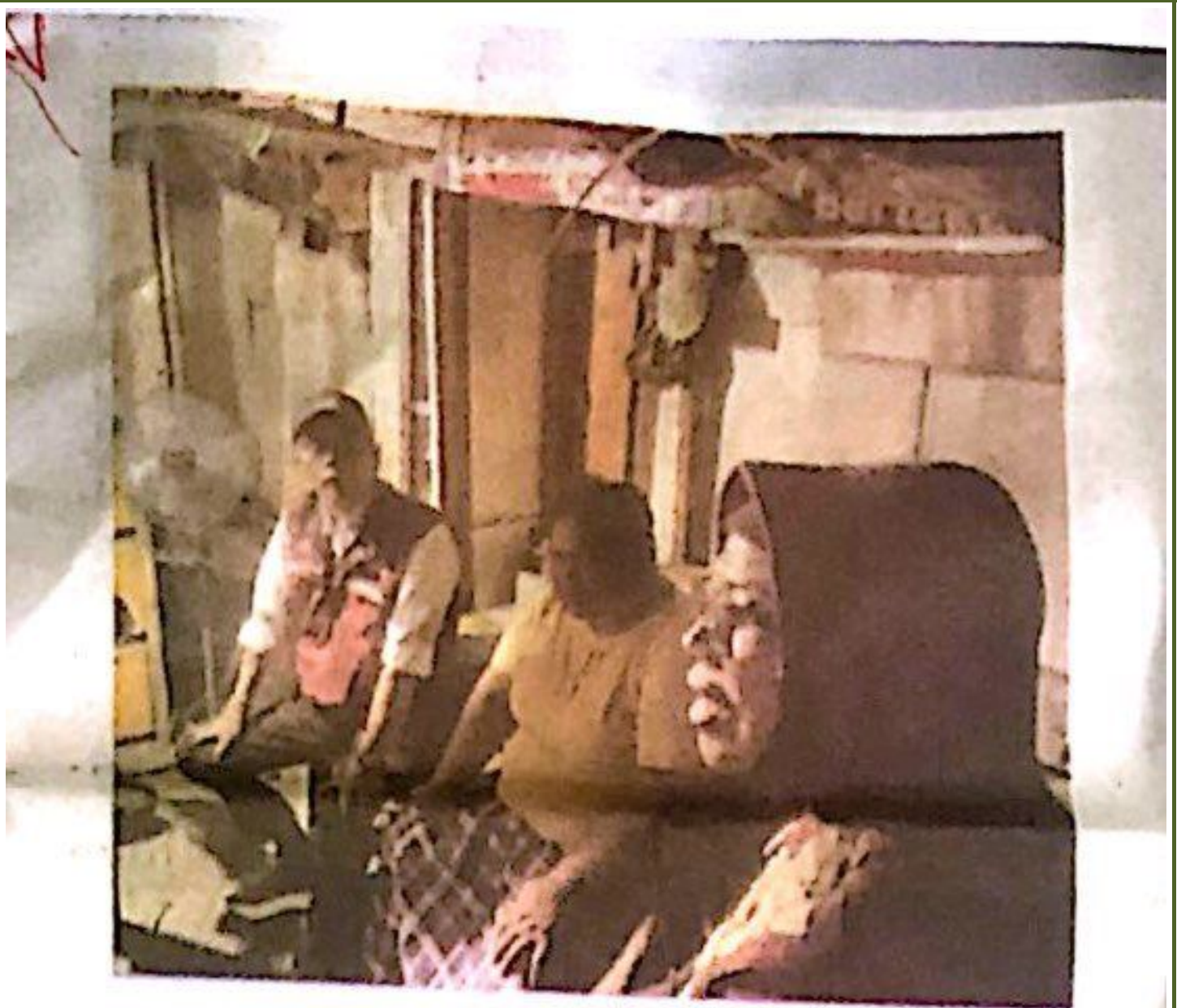
Kebijakan kedua, Surat Menteri PAN-RB Nomor B/5993/M.SM.01.00/2024. Dalam surat itu, pejabat pembina kepegawaian (PPK) diminta menganggarkan gaji bagi tenaga non-ASN yang sedang me-

ngikuti proses seleksi hingga pengangkatan. Selain itu, disebutkan pula penjelasan mengenai kondisi ketika jumlah tenaga non-ASN yang telah mengikuti seluruh tahapan seleksi melebihi jumlah penetapan kebutuhan. Dalam kondisi itu, pegawai non-ASN dapat diangkat menjadi PPPK par waktu. Dengan demikian, anggaran PPPK par waktu tetap disediakan. (mia/c7/oni)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

PEDULI: Wakil Menteri Sosial Agus Jabo Priyono saat mengunjungi rumah Pak Malik dan Siti Maulana didampingi Sekda Sidoarjo Fenny Apridawati.

Kunjungi Penyandang Tunarungu, Wamensos Tawarkan Pelatihan Keterampilan

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

WAKIL Menteri Sosial (Wamen-

sos) RI, Agus Jabo Priyono, mengunjungi kediaman Malik dan Siti Maulana, warga Kelurahan Sidokumpul, Kamis (9/1). Dalam kunjungan tersebut, Wamensos menawarkan pelatihan keterampilan serta memberikan bantuan sosial, termasuk Program Keluarga Harapan (PKH) dan paket makanan.

"Siti Maulana adalah penyandang tunarungu. Kami menawarkan pelatihan keterampilan kepada Pak Malik dan Mbak Siti, selain memberikan bantuan sosial seperti PKH dan bantuan makanan," ujar Agus saat ditemui di lokasi.

Program pelatihan ini dirancang untuk kelompok disabilitas dan masyarakat produktif dengan tujuan meningkatkan kapasitas hidup agar mereka dapat lebih mandiri dan tidak lagi bergantung pada bantuan sosial.

"Kami akan mendukung mereka melalui proses ini agar kehidupan mereka dapat berubah secara kualitatif," ungkapnya.

Menurut Agus, pengembangan kapasitas kewirausahaan bagi warga seperti Malik dan Siti sangat penting untuk memberikan akses yang lebih luas dalam membangun kemandirian.

"Dengan keterampilan baru, mereka diharapkan mampu meningkatkan kualitas hidup," jelasnya.

Agus juga menekankan pentingnya mengurangi ketergantungan pada bantuan sosial.

"Kami ingin mereka tidak terus bergantung pada PKH dan bisa lebih produktif," tambahnya.

Ia berharap program pemberdayaan ini memberikan dampak positif bagi masyarakat. "Kami akan terus mendampingi mereka untuk memastikan program ini berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan," tutup Agus. (sai/vga)

radarsidoarjo.id



031-5828 0826



radarsidoarjo@gmail.com



Dipindai dengan CamScanner

RADAR
SIDOARJO.ID

Mensos Gus Ipul Dorong Pengurangan Kemiskinan



KOTA-Menteri Sosial Republik Indonesia (Mensos RI), Saifullah Yusuf, mengajak seluruh pilar kesejahteraan sosial untuk meningkatkan peran mereka dalam mendukung program-program pengentasan kemiskinan.

Hal ini disampaikan dalam dialog bersama para pendamping dari Gresik, Sidoarjo, dan Surabaya di Pendopo Delta Wibawa pada Kamis (9/1).

"Peran pendamping sangatlah penting untuk menciptakan perubahan bagi masyarakat yang kurang mampu," ujar Mensos yang akrab disapa Gus Ipul.

Ia menjelaskan bahwa para pendamping, yang terdiri dari SDM Program Keluarga Harapan (PKH), Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK),

Pelopor Perdamaian, serta Pendamping Bantuan Sosial (Bansos), memegang tugas mulia yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

"Keberhasilan program sosial sangat bergantung pada kerja keras mereka dalam menjangkau dan membantu keluarga penerima manfaat (KPM) agar dapat menjadi lebih sejahtera," jelasnya.

Gus Ipul memberikan target kepada para pendamping untuk dapat meningkatkan kesejahteraan minimal 10 keluarga penerima manfaat setiap tahun. Dengan langkah ini, ia berharap angka kemiskinan di Jawa Timur dapat terus menurun.

"Apalagi anggaran yang disiapkan untuk Provinsi Jawa Timur mencapai Rp12 triliun. Anekan be-

sar ini harus dimanfaatkan secara optimal dengan mengedepankan proses yang terukur agar program-program sosial tepat sasaran," terangnya.

Ia juga menekankan pentingnya dedikasi dan komitmen dari lebih dari 5.000 pendamping yang tersebar di seluruh Jawa Timur.

Selain itu, Gus Ipul meyoroti perlunya kolaborasi yang lebih optimal antara pemerintah pusat dan daerah. Ia menyebutkan bahwa kerja sama yang erat sangat penting untuk memastikan kesejahteraan sosial yang merata di seluruh wilayah.

"Semua pihak, baik di pusat maupun daerah harus bekerja sebagai satu team untuk mencapai tujuan bersama nunekasnya. (sai/vga)

RADAR
SIDOARJO.ID



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

HUKUM



POLRESTA SIDOARJO

TOUR OF DUTY: Prosesi sertijab lima Kapolsek di Gedung Serbaguna Polresta Sidoarjo, Rabu (8/1) malam.

Lima Polsek Punya Pimpinan Baru

SIDOARJO - Gerbong mutasi di lingkungan Polresta Sidoarjo kembali bergerak. Pergantian terjadi di tingkat polsek. Setidaknya ada lima polsek yang kini memiliki pimpinan baru.

Polsek yang mengalami pergantian pimpinan adalah Polsek Taman, Krian, Gedangan, Tanggulangin, dan Porong. "Rotasi

ini adalah hal yang wajar untuk memberikan penyegaran," kata Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing setelah serah terima jabatan pada Rabu (8/1) malam.

Kapolsek Krian sebelumnya, yaitu Kompol Daky Dzul Qornain, kini pindah menjadi Kasatresnarkoba Polresta Malang. Posisi yang ditinggalkan Daky ditempati Kompol I Gede Putu Atmagiri, mantan Kapolsek Tanggulangin. "Untuk Polsek Tanggulangin ini diisi oleh Kompol Anggono Jaya yang sebelumnya menjabat di Taman," ujarnya.

Posisi Kapolsek Taman kemudian ditempati Kompol Rochsulullah, mantan Kapolsek Gedangan. Lalu, Kapolsek Gedangan dijabat Kompol Ari Priambodo yang sebelumnya bertugas di Polsek Porong. "Terakhir, Kapolsek Porong akan dijabat oleh Kompol Hery Setyo Susanto yang merupakan mantan Kabagops Polres Pamekasan dan sempat di Buduran juga dulu," jelasnya.

Christian berharap para kapolsek yang menduduki wilayah baru segera beradaptasi untuk bisa langsung melayani masyarakat. "Agar pelayanan dari polisi menjadi optimal di masyarakat," ujar perwira berpangkat melati tiga itu.

Menurut dia, adaptasi tidak perlu waktu lama karena sejumlah kapolsek juga bertugas berdampingan dengan wilayah sebelumnya. "Semoga sukses dan bisa langsung tancap gas melayani" tandasnya. (eza/fal)

Satu Pendamping Ditarget Buat 10 KPM Naik Kelas

Perluas Jangkauan Bansos, Mensos Ingin Kolaborasi dengan Daerah

SIDOARJO - Para pendamping keluarga penerima manfaat (KPM) bantuan dari Kementerian Sosial berkumpul di Pendopo Delta Wibawa kemarin (9/1). Selain dari Sidoarjo, datang pula pendamping dari Gresik dan Surabaya.

Menteri Sosial Saifullah Yusuf mengatakan, kehadiran para pendamping dari tiap kecamatan tersebut sangat penting karena mereka yang akan bersentuhan langsung dengan keluarga penerima manfaat. Dia kemudian memaparkan program Kemensos kepada para pendamping. "Keberhasilan program sosial ini sangat bergantung pada kerja keras mereka dalam menjangkau dan membantu KPM," katanya.

KPM rata-rata merupakan keluarga yang kurang mampu. Karena itu, Saifullah Yusuf ingin mereka bisa lebih sejahtera bukan hanya dari

BANTUAN SOSIAL DI SIDOARJO

93.382 KPM (keluarga penerima manfaat)
Total anggaran Rp 317 miliar
Beberapa Bantuan Sosial
Sembako 78.669 KPM Rp 189 miliar
PKH (program keluarga harapan) 39.865 KPM Rp 112 miliar
YAPI (yatim platu) 1.740 jiwa Rp 3 miliar
Perumahan (bantuan makanan) 2.086 jiwa Rp 11 miliar
PBI (penerima bantuan iuran) 391.296 jiwa (SK Desember 2024) Rp 197 miliar

Sumber: Kemensos RI
ADITI JAWA POS

bantuan. "Kami memberikan target ke pendamping, satu pendamping minimal bisa membuat 10 KPM yang naik kelas dalam satu tahun. Karena anggarannya besar, di Jatim Rp 12 triliun," katanya. Termasuk untuk Sidoarjo yang mencapai Rp 37 miliar. Karena itu, program sosial harus benar-benar tepat sasaran.



HARUS TEPAT SASARAN: Menteri Sosial Saifullah Yusuf menemui para pendamping keluarga penerima manfaat (KPM) bantuan dari Kemensos di Pendopo Delta Wibawa, Sidoarjo, kemarin (9/1).

Gus Ipul, sapaan Saifullah Yusuf, menjelaskan, satu pendamping mendampingi sekitar 300 KPM. Pendamping harus bisa memastikan perlindungan sosial, pemberdayaan, dan rehabilitasi bagi KPM. "Pendamping ini jadi faktor suksesnya program ini. Makanya yang kami temui

pertama para pendamping. Posisi mereka strategis dan berhubungan langsung dengan penerima manfaat," terang dia.

Selain itu, pihaknya ingin kolaborasi dengan daerah. "Kolaborasi jadi skala prioritas kami. Kalau selama ini berdiri sendiri, ke depan

harus jadi super tim, bukan Superman," tegasnya.

Dia menyebutkan, melalui kolaborasi dengan daerah dan pemanfaatan data tunggal, pihaknya akan tahu mana yang sudah diintervensi pusat dan daerah. Dengan begitu, jangkauan bantuan sosial bakal lebih luas. (uzi/fal)



PEDULI LANSIA: Wamensos Agus Jabo Priyono (dua dari kiri) di rumah Mbah Marti di Kelurahan Bulusidoarjo kemarin (9/1).

Tawarkan Pelatihan hingga Bedah Rumah

WAKIL Menteri Sosial (Wamensos) Agus Jabo Priyono mengunjungi warga tunarungu di Kelurahan Sidokumpul kemarin (9/1). Tepatnya di rumah Malik dan Siti Maulana. Dia menawarkan pelatihan keterampilan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi bagi penyandang disabilitas.

Agus mengatakan, selama ini keluarga tersebut sudah menerima bantuan sosial program keluarga harapan (PKH). "Kami menawarkan pelatihan kepada Pak Malik dan Mbah Siti Maulana agar mereka lebih mandiri," terang dia. Dengan begitu, mereka tidak

selalu bergantung pada bantuan sosial seperti PKH.

Program pelatihan tersebut, lanjut Agus, merupakan bagian dari upaya pemberdayaan masyarakat, khususnya kelompok disabilitas. "Kami ingin membuka peluang bagi mereka untuk memiliki keterampilan baru guna kehidupan yang lebih baik," tambahnya. Misalnya, dengan keterampilan berwirausaha.

Selain ke rumah Siti, Agus mengunjungi rumah Mbah Marti di Kelurahan Bulusidoarjo. Nenek berusia 85 tahun tersebut akan mendapatkan

bantuan rehab rumah serta bantuan makanan bergizi bagi lansia. "Kunjungan ini untuk memastikan penerima bantuan tepat sasaran. Kami tidak hanya memberikan bantuan, tetapi juga memberdayakan mereka agar bisa mandiri," tegas Agus.

Kepala Dinas Sosial Sidoarjo Misbahul Munir menjelaskan, program pemberian makanan bergizi bagi lansia untuk memenuhi kebutuhan nutrisi lansia dan penyandang disabilitas berat. Karena itu, pihaknya juga melibatkan Dinas Kesehatan. (uzi/fal)

Guru Sidoarjo Menulis



Hadiri Dialog Pilar Pilar Sosial di Sidoarjo, Mensos RI Sampaikan ini

★★★★★

Redaksi @ Januari 10, 2025

0



Jawapes, SIDOARJO - Menteri Sosial (Mensos) Saifullah Yusuf bersama Wakil Menteri Sosial (Wamensos) Agus Jabo Priyono hadir di Pendopo Kabupaten Kabupaten Sidoarjo, Kamis (9/1/2025) dalam acara Dialog Pilar-Pilar Sosial bersama Para Pilar Sosial Surabaya Raya diantaranya Pilar Kabupaten Sidoarjo, Pilar Kota Surabaya dan Pilar Kabupaten Gresik serta para Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Saifullah Yusuf atau yang akrab disapa Gus Ipul mengatakan pada setiap pendamping PKH setiap tahunnya punya target untuk menggraduasi minimal 10 KPM, dengan harapan di tahun 2045 nanti angka kemiskinan akan turun drastis bahkan sampai nol.

"Provinsi Jawa Timur memiliki anggaran yang cukup besar untuk program ini, yaitu mencapai Rp12 triliun yang nantinya akan dibagi untuk 38 kabupaten/kota di Jawa Timur," ujar Gus Ipul.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dirinya juga meminta agar para pendamping bekerja secara terukur dengan menggunakan proses bisnis yang telah kami siapkan untuk pencapaian program pemerintah dalam memberantas kemiskinan.

"Nantinya, bagaimana 300 KPM yang didampingi diberikan perlindungan sosial dan pemberdayaan," jelasnya.

Kementerian Sosial juga akan meningkatkan kolaborasi dengan pemerintah kabupaten/kota untuk menetapkan data tunggal sosial ekonomi sebagai skala prioritas. Dengan data tunggal tersebut, akan dapat dipilah mana saja yang sudah diberikan perlindungan sosial oleh pemerintah kabupaten/kota maupun pemerintah provinsi.



"Kalau selama ini, pemerintah mungkin masih berjalan sendiri-sendiri. Sebagaimana arahan presiden, kita diminta menjadi super tim yang ada di pusat dan daerah yang dimulai dari pemutakhiran data. Berdasarkan data itulah kita akan lakukan beberapa perencanaan program sehingga lebih tepat sasaran," jelasnya.

Sementara itu, Plt. Bupati Sidoarjo, Subandi menyambut baik setiap upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat terutama dalam hal kesejahteraan sosial.

"Dialog sosial ini menjadi kesempatan yang sangat berharga bagi kita semua untuk berbagi pandangan dalam upaya mengentaskan kemiskinan dan menyejahterakan masyarakat," ucap Subandi.

Subandi juga menjabarkan bahwa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo juga aktif dalam mendukung program kesejahteraan sosial masyarakatnya diantaranya dengan kegiatan-kegiatan yang menggandeng pelaku organisasi.

"Dalam setahun terakhir tidak kurang dari setengah triliun rupiah anggaran dari APBN yang telah digelontorkan melalui Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo dalam berbagai bentuk program/kegiatan antara lain : Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Bantuan Jaminan Kesehatan Nasional, Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA), Permakanan Lanjut Usia dan Disabilitas, Bantuan Kepada Anak Yatim/Piatu/Yatimpiatu (YAPI), Asistensi Rehabilitasi Sosial (ATENSI), Program Indonesia Pintar (PIP) dan program lainnya," rinci Subandi.

"Kami juga mengucapkan terima kasih dan bangga kepada TKSK (Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan), Pendamping Keluarga Harapan (PKH), Taruna Siaga Bencana (Tagana), Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) dan unsur lainnya untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera mandiri," tutupnya.

Dalam kesempatan ini pula Mensos Saifullah Yusuf memberikan bantuan kursi roda serta bantuan yang lainnya kepada para penerima manfaat. (Tyaz)